

## ABSTRAK

**Nie'maturrahmah.** 2017. *Penggunaan Media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI) Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Kelas II di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Siti Shalihah, S.Pd. MS, (II) Mahmudah, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Penggunaan, Media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI), Pada Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab Kelas II

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap *mufradat-mufradat* bahasa Arab yang mana *mufradat* tersebut dapat digunakan untuk berinteraksi di kehidupan sehari-hari, hal ini terjadi karena suasana pembelajaran yang sering membuat peserta didik merasa jenuh, oleh karena itu, guru berupaya menggunakan media kotak kartu misteri (KOKAMI) sebagai media pembelajaran agar terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat merubah pandangan peserta didik bahwa menghafal suatu *mufradat* dalam bahasa Arab itu tidaklah susah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengambil lokasi penelitian di lokasi MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II B yang berjumlah 37 orang, materi yang diajarkan adalah materi yang berhubungan dengan *mufradat* Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kotak kartu misteri yang dibuat sendiri oleh guru menghasilkan adanya peningkatan terhadap proses belajar siswa, dan adanya Faktor-faktor yang didapat dari hasil penggunaan media kotak kartu misteri ini yaitu guru merasa sangat terbantu oleh adanya media ini karena peserta didik dapat lebih cepat mengingat *mufradat-mufradat* yang disampaikan, dan media ini dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga materi *mufradat-mufradat* yang disampaikan dapat lebih cepat diingat oleh peserta didik, tidak adanya rasa jenuh ketika belajar menjadikan minat dan motivasi peserta didik sangat besar dalam mengikuti proses pembelajaran.